

**PERBEDAAN PERSEPSI TERHADAP *INTERPROFESSIONAL
EDUCATION* ANTARA MAHASISWA KEDOKTERAN DAN
KEBIDANAN YANG MENGIKUTI *FAMILY ORIENTED
MEDICAL EDUCATION* LAPANGAN**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

ADYAH RAHTU ARINI

NIM : 2110312063

Dosen Pembimbing:

dr. Ida Rahmah Burhan, MARS, FISPH, FISCM

Dr. dr. Etriyel MYH, Sp.U(K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRACT

THE DIFFERENCES IN PERCEPTIONS TOWARD INTERPROFESSIONAL EDUCATION BETWEEN MEDICAL AND MIDWIFERY STUDENTS WHO PARTICIPATED IN FAMILY ORIENTED MEDICAL EDUCATION FIELD

By

**Adyah Rahtu Arini, Ida Rahmah Burhan, Etriyel MYH, Arina Widya
Murni, Laila Isrona, Zurayya Fadila**

Interprofessional collaboration is an important factor in improving the quality of health services and patient safety. Interprofessional collaboration can be introduced during the pre-clinical year through the practice of Interprofessional Education (IPE) in the form of field learning. However, the differences in perceptions toward IPE among students can be a barrier that causes IPE practice to not run optimally. This study aimed to analyze the differences in perceptions toward Interprofessional Education between medical and midwifery students who participated in Family Oriented Medical Education Field.

This research is an analytical study with a cross-sectional study design using proportionate random sampling technique which resulted in sample of 183 students. The research was conducted using the Interdisciplinary Education Perception Scale questionnaire and data analysis using the nonparametric Mann-Whitney U test.

The results showed that there was a difference in perception toward Interprofessional Education between medical and midwifery students who participated in Family Oriented Medical Education Field in general ($p=0.001$) and based on the perception components of competency and autonomy ($p=0.001$), perception of actual cooperation ($p<0.001$), and understanding of others' roles ($p=0.001$). With the median score of perceptions of medical and midwifery students still classified in the good category.

This study concludes that there are differences in perceptions toward Interprofessional Education between medical and midwifery students who participated Family Oriented Medical Education Field in general and based on perceptual components of competency and autonomy, perception of actual cooperation, and understanding of others' roles so that there is a need for improving in IPE practice.

Keywords: *perception, interprofessional education, family oriented medical education field, patient safety*

ABSTRAK

PERBEDAAN PERSEPSI TERHADAP *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* ANTARA MAHASISWA KEDOKTERAN DAN KEBIDANAN YANG MENGIKUTI *FAMILY ORIENTED MEDICAL EDUCATION* LAPANGAN

Oleh

Adyah Rahtu Arini, Ida Rahmah Burhan, Etriyel MYH, Arina Widya
Murni, Laila Isrona, Zurayya Fadila

Kolaborasi interprofesi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien. Kolaborasi interprofesi dapat diperkenalkan sejak masa pendidikan melalui praktik *Interprofessional Education* (IPE) dalam bentuk pembelajaran lapangan. Akan tetapi, perbedaan persepsi terhadap IPE di antara mahasiswa dapat menjadi hambatan yang menyebabkan praktik IPE tidak berjalan dengan optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan persepsi terhadap *Interprofessional Education* antara mahasiswa Kedokteran dan Kebidanan yang mengikuti *Family Oriented Medical Education* Lapangan.

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain *cross-sectional study* menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate random sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 183 mahasiswa. Penelitian dilakukan menggunakan kuesioner *Interdisciplinary Education Perception Scale* dan analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan persepsi terhadap *Interprofessional Education* antara mahasiswa Kedokteran dan Kebidanan yang mengikuti *Family Oriented Medical Education* Lapangan secara umum ($p=0,001$) dan berdasarkan komponen persepsi kompetensi dan otonomi ($p=0,001$), bukti bekerja sama ($p<0,001$), dan pemahaman terhadap profesi lain ($p=0,001$). Dengan median skor persepsi mahasiswa Kedokteran dan Kebidanan tergolong dalam kategori baik.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan persepsi terhadap *Interprofessional Education* antara mahasiswa Kedokteran dan Kebidanan yang mengikuti *Family Oriented Medical Education* Lapangan secara umum dan berdasarkan komponen persepsi kompetensi dan otonomi, bukti bekerja sama, dan pemahaman terhadap profesi lain sehingga perlu adanya evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : persepsi, *interprofessional education*, *family oriented medical education* lapangan, keselamatan pasien